

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan manajemen penyiaran *live streaming* Jogja Istimewa Televisi (JITV) dapat peneliti simpulkan bahwa Jogja Istimewa Televisi menggunakan fungsi manajemen penyiaran di dalam organisasinya. Manajemen penyiaran yang diterapkan oleh Jogja Istimewa Televisi dalam setiap fungsinya masih banyak yang tidak terpenuhi. JITV menerapkan empat fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*). Masing-masing dari fungsi tersebut adalah sebuah aksi untuk mencapai tujuan dari sebuah televisi yang telah ditetapkan.

Pada fungsi perencanaan Jogja Istimewa Televisi yang dilakukan adalah proses persiapan sebelum program *live streaming* produksi. Dalam fungsi perencanaan Jogja Istimewa Televisi tidak sepenuhnya menerapkan manajemen perencanaan seperti membuat kebijakan, menyusun ide dan gagasan, dan menyusun strategi. Di mana pada tahap ini perencanaan yang seharusnya terjadi adalah perencanaan terkait keseluruhan persiapan teoritis dan juga teknis. Pada perencanaan yang terjadi di dalam JITV hanya pada sistem persiapan teknis.

Fungsi pengorganisasian Jogja Istimewa Televisi sudah diterapkan walaupun masih mengalami hambatan pada proses produksi *live streaming* karena minimnya sumber daya manusia (SDM). Pengelompokan tim kerja memang sudah sesuai dengan penempatan yang sesuai dengan bidangnya, namun kurangnya SDM tersebut membuat kinerja setiap individu menjadi kurang maksimal. Hal tersebut organisasi dalam *live streaming* juga hanya mementingkan pada bagian teknis saja.

Fungsi pengarahan yang diterapkan oleh Jogja Istimewa Televisi dilakukan untuk menentukan misi yang sama. Pengarahan dilakukan oleh produser dan pengarah acara untuk menghasilkan siaran yang optimal. Pada fungsi ini Jogja Istimewa Televisi melakukan fungsi pengarahan lebih banyak terkait dengan teknisi. Jika dikaitkan dengan teori yang ada maka Jogja Istimewa Televisi belum adanya motivasi dari pihak produser maupun pimpinan besar JITV. Selain itu dalam kegiatan *live streaming* dilakukan pihak sumber daya manusia juga belum menerapkan adanya jiwa kepemimpinan yang maksimal.

Fungsi pengawasan yang diterapkan oleh Jogja Istimewa Televisi dilakukan dengan beberapa tahap meliputi pengawasan pada saat proses persiapan, proses berlangsung, dan pengawasan tayangan dari bidang JITV melalui sistem monitor. Pengawasan dilakukan langsung oleh pihak diskominfo dan juga JITV. Fungsi ini merupakan fungsi yang dilakukan untuk mengetahui kinerja setiap individunya. Menurut peneliti Jogja Istimewa Televisi belum mencapai tujuan efektif dan efisien karena tidak adanya penerapan evaluasi di dalamnya.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penelitian “Manajemen Penyiaran *Live streaming* Jogja Istimewa Televisi”, namun dalam program *live streaming* Jogja Istimewa Televisi sudah menerapkan manajemen penyiaran di dalamnya untuk sasaran yang dituju, meskipun di dalamnya masih terdapat hal yang semestinya perlu diperbaiki. Dalam manajemen penyiaran Jogja Istimewa Televisi sebaiknya pemimpin lebih meningkatkan lagi komunikasi dan koordinasi terhadap kinerja karyawannya. Pemimpin JITV juga harus mengamati lebih detail terhadap kinerja karyawannya. Jogja Istimewa Televisi juga sebaiknya melakukan evaluasi kinerja karyawan maupun hasil yang dikerjakan oleh karyawan, sehingga *live streaming* kedepannya akan berjalan lebih baik lagi. Terkait dengan adanya penelitian ini maka penulis menyarankan kepada peneliti yang akan datang untuk meneliti manajemen penyiaran seluruh program dan kinerja JITV.